



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG PEMALI JRATUN
Jl. Karangrejo Raya No. 9 Banyumanik Semarang**

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (INTENSIF 625/HA)
TAHUN 2019**

Petak	: 20 A
Fungsi Kawasan	: Hutan Lindung
KPH	: Kedu Utara
BKPH	: Ambarawa
RPH	: Srandil
Desa	: Tolokan, Nagasaren, Sepakung
Kecamatan	: Getasan, Banyubiru
Kabupaten	: Semarang
Propinsi	: Jawa Tengah
DAS	: Tuntang
Luas	: 38,2 Hektar

**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL
TAHUN 2019**

Petak	: 20 A
Fungsi Kawasan	: Hutan Lindung
KPH	: Kedu Utara
Desa	: Tolokan, Nagasaren, Sepakung
Kecamatan	: Getasan, Banyubiru
Kabupaten	: Semarang
Propinsi	: Jawa Tengah
DAS	: Tuntang
Luas	: 38,2 Ha

Disahkan

Kepala BPDASHL Pemali Jratun



Rochiman Nugrahini, S.Hut, M.Si
NIP. 19691028 199803 2 002

Diketahui

Kepala KPH Kedu Utara



Ir. Damanhuri
PHT. 19671115 199303100

Dinilai

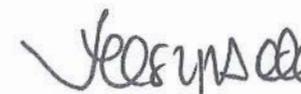
Kepala Seksi Program DAS
BPDASHL Pemali Jratun



Sita Murti, S.Hut, M.Sc
NIP. 19690517 199803 2 001

Disusun

Tim Penyusun



Sri Suparti, S.Sos, M.Sc
NIP. 19820210 200501 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Intensif pada Kawasan Hutan Lindung di Petak 20A RPH Srandil BKPH Ambarawa KPH Kedu Utara ini dapat disusun dengan baik.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Reboisasi Intensif dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Maret 2018
Kepala BPDASHL Pemali Jratun,



Rochiman Nugrahini, S.Hut, M.Sc
NIP. 19691028 199803 2 002

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun yang mencapai angka 92.963 hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana. Sasaran RHL pada Tahun 2019 di wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun adalah pada catchment area danau prioritas dan pada daerah rawan bencana dengan luas target total luasan sebesar 5.000 hektar.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan groundcheck/checking lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah diitetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL lingkup wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun Tahun 2019 di Wilayah KPH Kedu Utara dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah menjadi pedoman bagi pelaksana kegiatan dilapangan sehingga tercapainya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan yang terarah dan tepat sasaran.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan Penanaman ini adalah kawasan hutan lindung pada KPH Kedu Utara BKPH Ambarawa RPH Srandil Petak 20A, meliputi :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

Luas Total	:	38,2	Ha
20A 1		7,1	Ha
20A 12		5,5	Ha
20A 13		4,2	Ha
20A 17		1,8	Ha
20A 2		5,3	Ha
20A 3		4,3	Ha
20A 6		10,0	Ha

a. Letak Administratif

- 1) Petak : 20A
- 2) Desa : Tolokan, Nagasaren dan Sepakung
- 3) Kecamatan : Getasan dan Banyubiru
- 4) Kabupaten : Semarang
- 5) Propinsi : Jawa Tengah

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Tuntang
- Batas, sebelah utara berbatasan dengan Desa Wirogomo
sebelah selatan dengan Desa Kopeng
sebelah barat dengan Desa Keditan
dan sebelah timur dengan Desa Gedong

2. Penutupan Lahan

		Desa Tolokan		Desa Nagasaren		Desa Sepakung	
a. Hutan Negara	:	87,01	Ha	49,51	Ha	160,14	Ha
b. Hutan Rakyat	:	8,28	Ha	2,15	Ha	56,38	Ha
c. Perkebunan	:	24,91	Ha	26,37	Ha	1,99	Ha
d. Tegal/Kebun	:	166,67	Ha	176,51	Ha	449,93	Ha

e. Sawah	:	10,00 Ha	- Ha	126,66 Ha
f. dll	:	8,28 Ha	5,02 Ha	12,89 Ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian petak 20A adalah 1.387,75 mdpl sampai dengan 1.888,74 mdpl, dengan topografi curam sampai dengan sangat curam.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

	Desa Tolokan	Desa Nagasaren	Desa Sepakung
a. Jumlah Penduduk	: 2.798 Jiwa	1.518 jiwa	4.369 jiwa
b. Jumlah Laki-laki	: 1.420 Jiwa	782 jiwa	2.216 jiwa
c. Jumlah Perempuan	: 1.378 Jiwa	736 jiwa	2.153 jiwa
d. Jumlah Usia produktif	: 2.006 Jiwa	1.094 jiwa	3.136 jiwa

2. Aksesibilitas

a. Jarak ke Kota Kecamatan	: 7,8 km
b. Jarak ke Kota Kabupaten	: 25,0 km
c. Jarak ke Kota Propinsi	: 63,8 km

3. Mata Pencaharian

a. PNS/TNI/POLRI	: 1.735 jiwa
b. Petani	: 3.553 jiwa
c. Pedagang	: 2.966 jiwa
d. dll	: 431 jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan oleh KPH Kedu Utara BKPH Ambarawa RPH Srandil dengan melibatkan tenaga kerja masyarakat setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) adalah suatu sistem pengelolaan sumberdaya hutan yang dilakukan bersama oleh Perum Perhutani dan masyarakat desa hutan dan atau oleh Perum Perhutani dan masyarakat desa hutan dengan pihak yang berkepentingan (stakeholder) dengan jiwa berbagi sehingga kepentingan bersama untuk mencapai keberlanjutan fungsi dan manfaat sumber daya hutan dapat diwujudkan secara optimal dan proporsional. PHBM dilakukan berbasis Desa Hutan dengan ruang lingkup di dalam dan di luar kawasan hutan baik berbasis lahan maupun bukan lahan dengan mempertimbangkan skala prioritas berdasarkan perencanaan partisipatif. Nilai dan Proporsi berbagi dalam PHBM ditetapkan sesuai dengan nilai dan proporsi masukan faktor produksi yang dikontribusikan oleh masing-masing pihak (perusahaan, masyarakat, desa hutan, pihak yang berkepentingan). Dalam sistem PHBM, hutan terbagi dalam pangkuan desa hutan dibuatkan lembaga yang disebut Lembaga Masyarakat Desa hutan (LMDH).

LMDH merupakan lembaga resmi yang akan bekerjasama dengan Perum Perhutani di tingkat desa yang mengikat seluruh Kelompok Tani Hutan (KTH) yang ada di desa tersebut. LMDH ini memiliki AD/ART dan berbadan hukum, serta yang lebih penting dapat mempresentasikan masyarakat desa hutan. Anggota-anggota LMDH adalah para penggarap yang tergabung dalam KTH-KTH dan anggota masyarakat lain yang peduli terhadap keberadaan dan kelestarian hutan. Perencanaan PHBM mendasarkan pada perencanaan partisipatif, bukan top down approach, dibuat bersama antara LMDH dengan Perhutani serta disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Sistem PHBM menganut pada prinsip pengelolaan hutan community based forest management (CBFM) dan resources based forest management (RBFM). Prinsip pengelolaan hutan CBFM mengandung makna bahwa dalam pengelolaan hutan tidak semata-mata ditujukan untuk kepentingan perusahaan tetapi juga untuk kepentingan masyarakat banyak, sehingga pengelolannya melibatkan masyarakat sekitar kawasan hutan mulai dari perencanaan, pengelolaan sampai dengan pengawasannya. Dan Prinsip pengelolaan hutan RBFM mengandung makna bahwa dalam pengelolaan hutan Perum Perhutani tidak hanya bertumpu kepada hasil hutan kayu dan hasil hutan lainnya saja, tetapi meliputi pengelolaan seluruh sumberdaya hutan yang terkandung di dalam maupun yang ada di permukaan lahan hutan, seperti: Air, galian C, Agribisnis, Wisata Alam, dan lainnya, yang ditujukan untuk mengoptimalkan manfaat hutan bagi perusahaan dan kesejahteraan masyarakat.

II. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian yang terletak di RPH Pagergunung dengan koordinat 07°21'12,36" BT dan 110°22'46,34" LS

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL
Petak 20A 1 dan 20A 12 Luas 12,6 Ha

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Kebutuhan Bibit			Total (Batang)
			Penanaman (P0) (termasuk Bibit Sulaman 10%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu kayuan	Salam	2.608	473	239	3.320
		Puspa	3.465	630	316	4.411
2	HHBK	Alpukat	2.596	472	239	3.307
JUMLAH			8.669	1.575	794	11.038

Tabel 2. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL
Petak 20A 13, 20A 17, 20A 2, 20A 3 dan 20A 6 Luas 25,6 Ha

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Kebutuhan Bibit			Total (Batang)
			Penanaman (P0) (Bibit Sulaman 10%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu kayuan	Salam	5.299	960	486	6.745
		Puspa	7.040	1.280	641	8.961
2	HHBK	Alpukat	5.274	960	486	6.720
JUMLAH			17.613	3.200	1.613	22.426

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

- 1) Persiapan
 - Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
 - Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
 - Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
 - Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
 - Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
 - Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
 - Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang.
 - Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.

- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur.
 - Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.
- b) Persiapan Peralatan Kerja
- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
 - Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Lindung
 - Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
 - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan
- d) Pelaksanaan
- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak kerja.
 - Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - Buku register diisi setiap hari kegiatan
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.

- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL
Petak 20A 1 dan 20A 12 Luas 12,6 Ha

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			P0	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	630	-	-
2.	Pengadaan ajir	Batang	7.875	-	-
3.	Pengadaan bahan papan nama	Unit	1	-	-
4.	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	13	-	-
5.	Pengadaan pupuk	Kg	189	189	189
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Ha	13	-	-
7.	Pengadaan bibit	Batang	8.669	1.575	794

Tabel 4. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL
Petak 20A 13, 20A 17, 20A 2, 20A 3 dan 20A 6 Luas 25,6 Ha

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			P0	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	1.280	-	-
2.	Pengadaan ajir	Batang	16.000	-	-
3.	Pengadaan bahan papan nama	Unit	1	-	-
4.	Pembuatan gubuk kerja	Unit	1	-	-
5.	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	26	-	-
6.	Pengadaan pupuk	Kg	384	384	384
7.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Ha	26	-	-
8.	Pengadaan bibit	Batang	17.613	3.200	1.613

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL
Petak 20A 1 dan 20A 12 Luas 12,6 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Persiapan Lahan				
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	69	-	-
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	132	-	-
3.	Pembuatan papan nama	HOK	3	-	-
B	Penanaman				
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	101	-	-
2.	Pengawasan/mandor tanam	OB	1,3	1,3	1,3
3.	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	-	13	-
4.	Penyulaman	HOK	-	38	-
C	Pemeliharaan Tanaman				
1.	Pemeliharaan Tahun berjalan (Penyiangan dan Pendangiran)	HOK	151	-	-
2.	Penyiangan, Pendangiran dan Pemupukan	HOK	-	171	-
3.	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama penyakit	HOK	-	-	170

Tabel 6. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL
Petak 20A 13, 20A 17, 20A 2, 20A 3 dan 20A 6 Luas 25,6 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Persiapan Lahan				
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	141	-	-
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	269	-	-
3.	Pembuatan papan nama dan gubug kerja	HOK	20	-	-
B	Penanaman				-
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	205	-	-
2.	Pengawasan/mandor tanam	OB	2,6	2,6	2,6
3.	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	-	26	-
4.	Penyulaman	HOK	-	77	-
C	Pemeliharaan Tanaman				
1.	Pemeliharaan Tahun berjalan (Penyiangan dan Pendangiran)	HOK	307	-	-
2.	Penyiangan, Pendangiran dan Pemupukan	HOK	-	346	-
3.	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama penyakit	HOK	-	-	346

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk dengan cara ditabur pada sekeliling tanaman yang dipupuk menurut dosis per tanaman menyesuaikan dengan jenis tanaman dan jenis pupuknya.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)
Petak 20A 1 dan 20A 12 Luas 12,6 Ha

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji – Upah								
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.5	80.000	HOK	69	HOK	69	5.520.000
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	10.5	80.000	HOK	132	HOK	132	10.560.000
3.	Pembuatan papan nama	HOK	1	80.000	HOK	3	HOK	3	240.000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8	80.000	HOK	101	HOK	101	8.080.000
5.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan dan pendangiran)	HOK	12	80.000	HOK	151	HOK	151	12.080.000
6.	Pengawasan/mandor tanam	OB	0.1	3.600.000	OB	1,3	OB	1,3	4.680.000
	JUMLAH I								41,160.000
II	Bahan								
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1.500	Patok	630	Patok	630	945.000
2.	Pengadaan ajir	Batang	625	250	Batang	7.875	Batang	7.875	1.968.750
3.	Pengadaan bahan papan nama	Unit	1	400.000	Unit	1	Unit	1	400.000
4.	Pengadaan pupuk	Kg	15	20.000	Kg	189	Kg	189	3.780.000
5.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Ha	1	55.000	Ha	13	Ha	13	715.000
6.	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	1	60.000	Ha	13	Ha	13	780.000
	JUMLAH II								8.588.750

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
III	Penyediaan Bibit								
1.	Salam	Batang	207	2.600	Batang	2.608	Batang	2.608	6.780.800
2.	Puspa	Batang	275	2.600	Batang	3.465	Batang	3.465	9.009.000
3.	Alpukat	Batang	206	3.700	Batang	2.596	Batang	2.596	9.605.200
	JUMLAH III		688			8.669		8.669	25.395.000
IV	JUMLAH (I+II+III)								75.143.750
V	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA								-
VI	TOTAL BIAYA (IV+V)								75.143.750

Tabel 8. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)
Petak 20A 13, 20A 17, 20A 2, 20A 3 dan 20A 6 Luas 25,6 Ha

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji – Upah								
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.5	80.000	HOK	141	HOK	141	11.280.000
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	10.5	80.000	HOK	269	HOK	269	21.520.000
3.	Pembuatan papan nama dan gubug kerja	HOK	1	80.000	HOK	20	HOK	20	1.600.000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8	80.000	HOK	205	HOK	205	16.400.000
5.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan dan pendangiran)	HOK	12	80.000	HOK	307	HOK	307	24.560.000
6.	Pengawasan/mandor tanam	OB	0.1	3.600.000	OB	2,6	OB	2,6	9.360.000
	JUMLAH I								84.720.000
II	Bahan								
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1.500	Patok	1.280	Patok	1.280	1.920.000
2.	Pengadaan ajir	Batang	625	250	Batang	16.000	Batang	16.000	4.000.000
3.	Pengadaan bahan papan nama	Unit	1	400.000	Unit	1	Unit	1	400.000
4.	Pengadaan pondok/gubug kerja	Unit	1	3.000.000	Unit	1	Unit	1	3.000.000
5.	Pengadaan pupuk	Kg	15	20.000	Kg	384	Kg	384	7.680.000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Ha	1	55.000	Ha	26	Ha	26	1.430.000
7.	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	1	60.000	Ha	26	Ha	26	1.560.000
	JUMLAH II								19.990.000

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
III	Penyediaan Bibit								
1.	Salam	Batang	207	2.600	Batang	5.299	Batang	5.299	13.777.400
2.	Puspa	Batang	275	2.600	Batang	7.040	Batang	7.040	18.304.000
3.	Alpukat	Batang	206	3.700	Batang	5.274	Batang	5.274	19.513.800
	JUMLAH III		688			17.613		17.613	51.595.200
IV	JUMLAH (I+II+III)								156.305.200
V	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA								-
VI	TOTAL BIAYA (IV+V)								156.305.200

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 9. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)
Petak 20A 1 dan 20A 12 Luas 12,6 Ha

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji – Upah								
1.	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1	80.000	HOK	13	HOK	13	1.040.000
2.	Penyulaman	HOK	3	80.000	HOK	38	HOK	38	3.040.000
3.	Penyiangan, pendangiran dan pemupukan	HOK	13.5	80.000	HOK	171	HOK	171	13.680.000
4.	Pengawasan/mandor tanam	OB	0.1	3.600.000	OB	1,3	OB	1,3	4.680.000
	JUMLAH I								22.440.000
II	Bahan								
1.	Pengadaan pupuk	Kg	15	20.000	Kg	189	Kg	189	3.780.000
	JUMLAH II								3.780.000
III	Penyediaan Bibit								
1.	Salam	Batang	37	2.600	Batang	473	Batang	473	1.229.800
2.	Puspa	Batang	51	2.600	Batang	630	Batang	630	1.638.000
3.	Alpukat	Batang	37	3.700	Batang	472	Batang	472	1.746.400
	JUMLAH III		125			1.575		1.575	4.614.200
IV	JUMLAH (I+II+III)								30.834.200
V	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA								-
VI	TOTAL BIAYA (IV+V)								30.834.200

Tabel 10. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)
Petak 20A 13, 20A 17, 20A 2, 20A 3 dan 20A 6 Luas 25,6 Ha

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji – Upah								
1.	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1	80.000	HOK	26	HOK	26	2.080.000
2.	Penyulaman	HOK	3	80.000	HOK	77	HOK	77	6.160.000
3.	Penyiangan, pendangiran dan pemupukan	HOK	13.5	80.000	HOK	346	HOK	346	27.680.000
4.	Pengawasan/mandor tanam	OB	0.1	3.600.000	OB	2,6	OB	2,6	9.360.000
	JUMLAH I								45.280.000
II	Bahan								
1.	Pengadaan pupuk	Kg	15	20.000	Kg	384	Kg	384	7.680.000
	JUMLAH II								7.680.000
III	Penyediaan Bibit								
1.	Salam	Batang	37	2.600	Batang	960	Batang	960	2.496.000
2.	Puspa	Batang	51	2.600	Batang	1.280	Batang	1.280	3.328.000
3.	Alpukat	Batang	37	3.700	Batang	960	Batang	960	3.552.000
	JUMLAH III		125			3.200		3.200	9.376.000
IV	JUMLAH (I+II+III)								62.336.000
V	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA								-
VI	TOTAL BIAYA (IV+V)								62.336.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 11. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P2)
Petak 20A 1 dan 20A 12 Luas 12,6 Ha

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji – Upah								
1.	Penyulaman, Penyiangan, pendangiran, pemupukan dan pengendalian hama penyakit	HOK	13.5	80.000	HOK	170	HOK	170	13.600.000
2.	Pengawasan/Mandor tanam	OB	0.1	3.600.000	OB	1,3	OB	1,3	4.680.000
	JUMLAH I								18.280.000
II	Bahan								
1.	Pengadaan pupuk	Kg	1	20.000	Kg	189	Kg	189	3.780.000
	JUMLAH II								3.780.000
III	Penyediaan Bibit								
1.	Salam	Batang	19	2.600	Batang	239	Batang	239	621.400
2.	Puspa	Batang	25	2.600	Batang	316	Batang	316	821.600
3.	Alpukat	Batang	19	3.700	Batang	239	Batang	239	884.300
	JUMLAH III		63			794		794	2.327.300
IV	JUMLAH (I+II+III)								24.387.300
V	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA								-
VI	TOTAL BIAYA (IV+V)								24.387.300

Tabel 12. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P2)
Petak 20A 13, 20A 17, 20A 2, 20A 3 dan 20A 6 Luas 25,6 Ha

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji – Upah								
1.	Penyulaman, Penyiangan, pendangiran, pemupukan dan pengendalian hama penyakit	HOK	13.5	80.000	HOK	346	HOK	346	27.680.000
2.	Pengawasan/Mandor tanam	OB	0.1	3.600.000	OB	2,6	OB	2,6	9.360.000
	JUMLAH I								37.040.000
II	Bahan								
1.	Pengadaan pupuk	Kg	15	20.000	Kg	384	Kg	384	7.680.000
	JUMLAH II								7.680.000
III	Penyediaan Bibit								
1.	Salam	Batang	19	2.600	Batang	486	Batang	486	1.263.600
2.	Puspa	Batang	25	2.600	Batang	641	Batang	641	1.666.600
3.	Alpukat	Batang	19	3.700	Batang	486	Batang	486	1.798.200
	JUMLAH III		63			1.613		1.613	4.728.400
IV	JUMLAH (I+II+III)								49.448.400
V	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA								-
VI	TOTAL BIAYA (IV+V)								49.448.400

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 13. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya
Petak 20A 1 dan 20A 12 Luas 12,6 Ha

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
1.	Penanaman (P0)	12,6	Ha	75.143.750
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	12,6	Ha	30.834.200
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	12,6	Ha	24.387.300
	JUMLAH			130.365.250

Tabel 14. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya
Petak 20A 13, 20A 17, 20A 2, 20A 3 dan 20A 6 Luas 25,6 Ha

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
1.	Penanaman (P0)	25,6	Ha	156.305.200
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	25,6	Ha	62.336.000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	25,6	Ha	49.448.400
	JUMLAH			268.089.600

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

1) Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel 15. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0)

No.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.
		Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I. Kegiatan														
1	Penentuan arah larikan													
2	Pembersihan lapangan/Pembuatan Jalur													
3	Pemasangan ajir													
4	Pembuatan piringan dan lubang tanam													
5	Penanaman dan pemupukan													
6	Pembuatan pondok/gubuk kerja													
7	Penyulaman													
8	Penyiangan dan pendangiran													
9	Pengawasan mandor													
II. Pengadaan Bahan - Bahan														
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													

3	Pengadaan papan nama blok													
4	Pengadaan papan nama petak													
5	Pengadaan pondok/ gubuk kerja													
6	Pengadaan pupuk													
7	Pengadaan obat obatan													
8	Penyediaan bibit													

2) Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1)

Tabel 16. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)

No.	Kegiatan	TAHUN 2020												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Distribusi bibit ke lubang tanam													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pemberantasan hama dan penyakit													
7	Pengawasan/Mandor													
II	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat - Obatan													
3	Penyediaan Bibit													

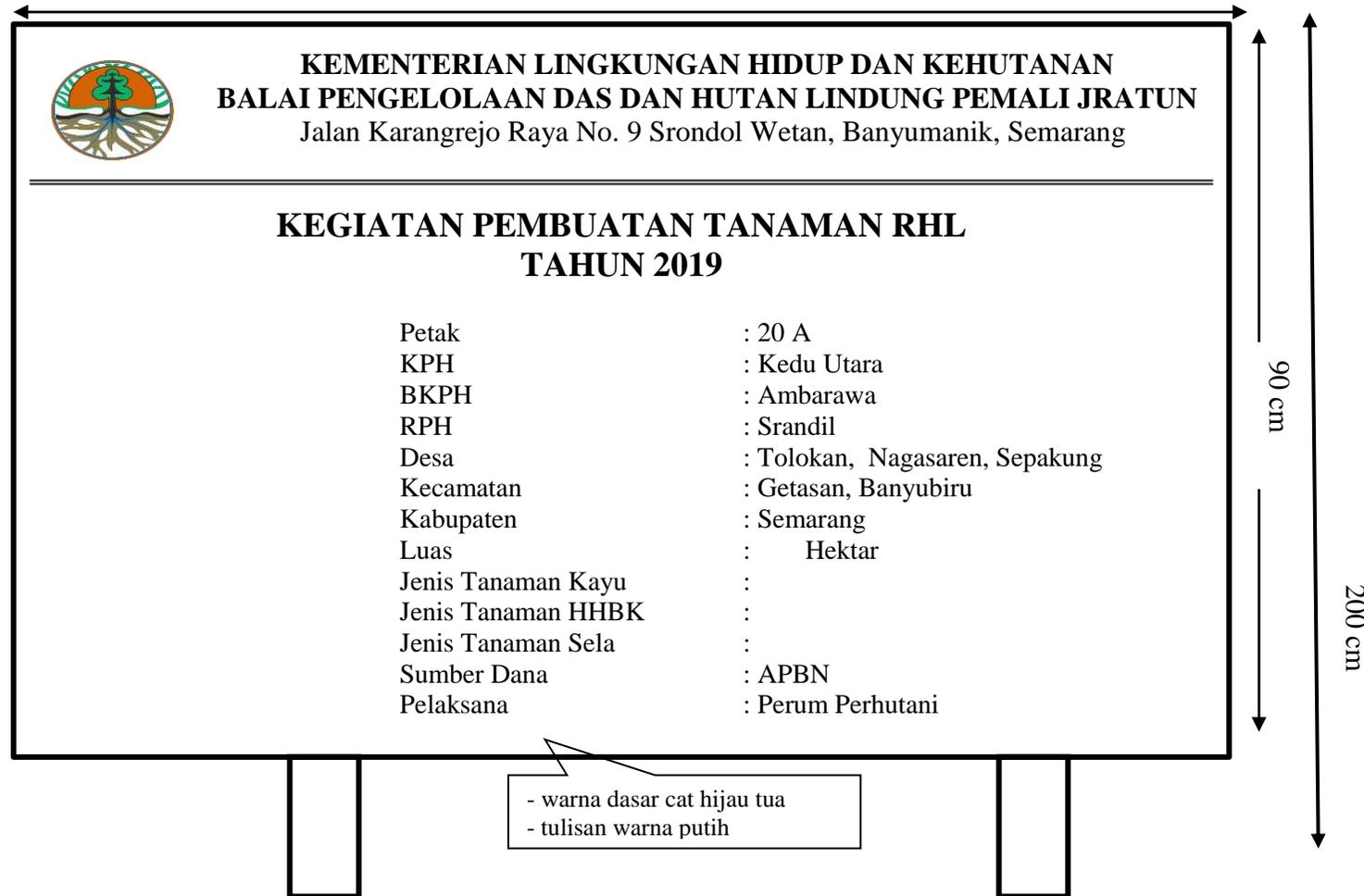
3) Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)

Tabel 17. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)

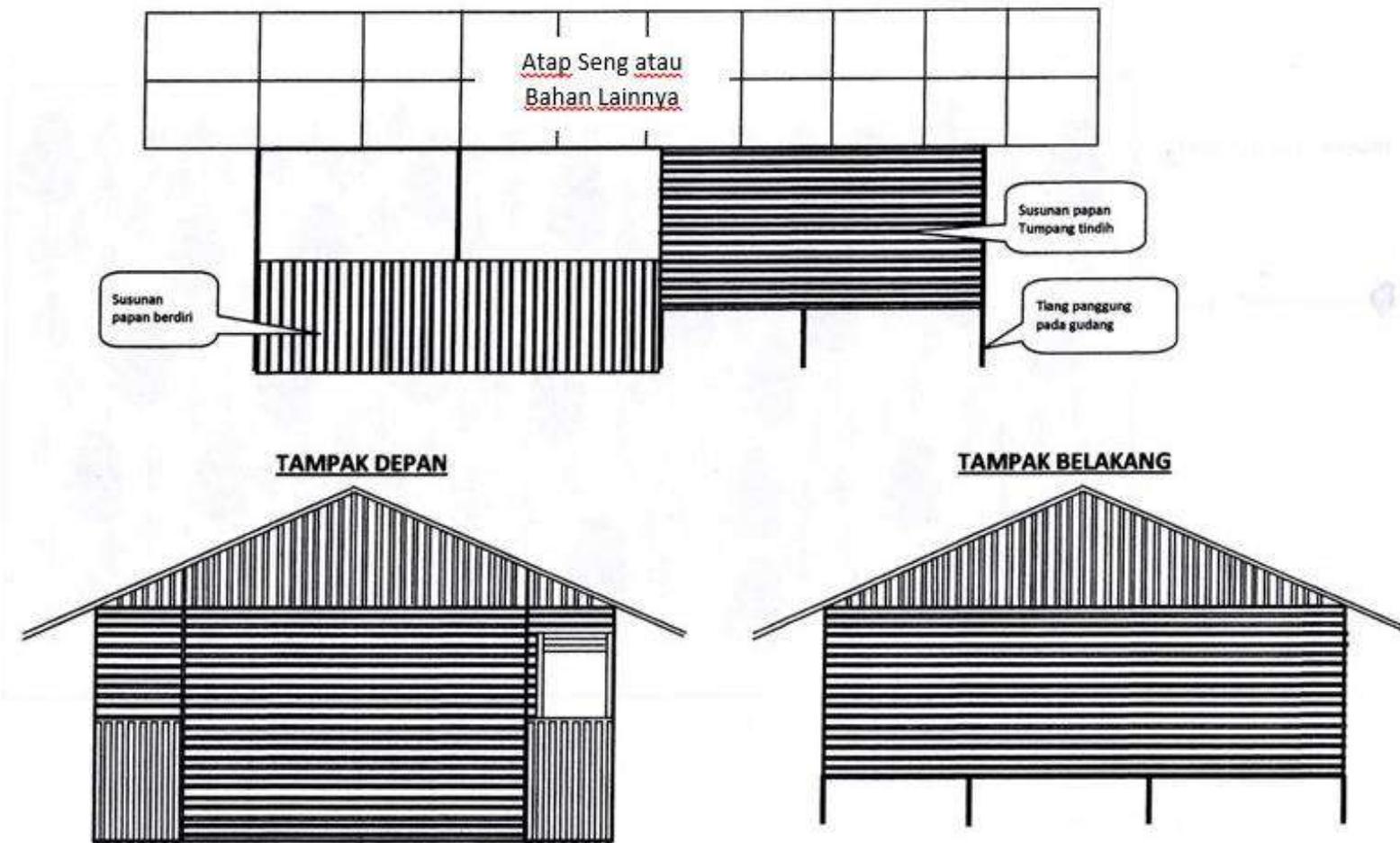
No.	Kegiatan	TAHUN 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1.	Penyiangan													
2.	Pendangiran													
3.	Pemupukan													
4.	Pemberantasan hama dan penyakit													
5.	Penyulaman													
6.	Pengawasan / mandor													
II.	Pengadaan Bahan													
1.	Pengadaan pupuk													
2.	Pengadaan obat obatan													
3.	Penyediaan bibit													

Gambar 1. Papan Nama Petak

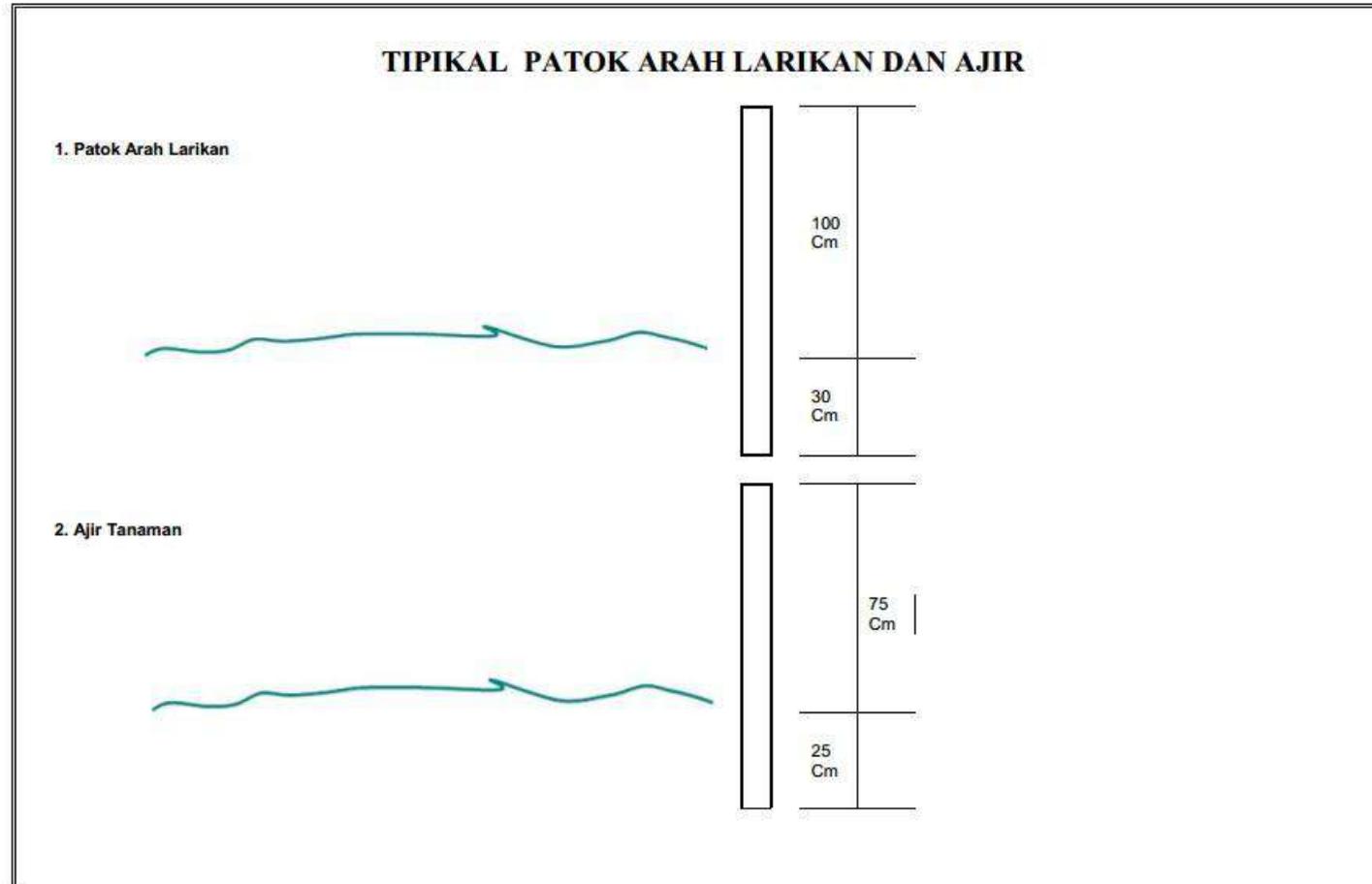
120 cm



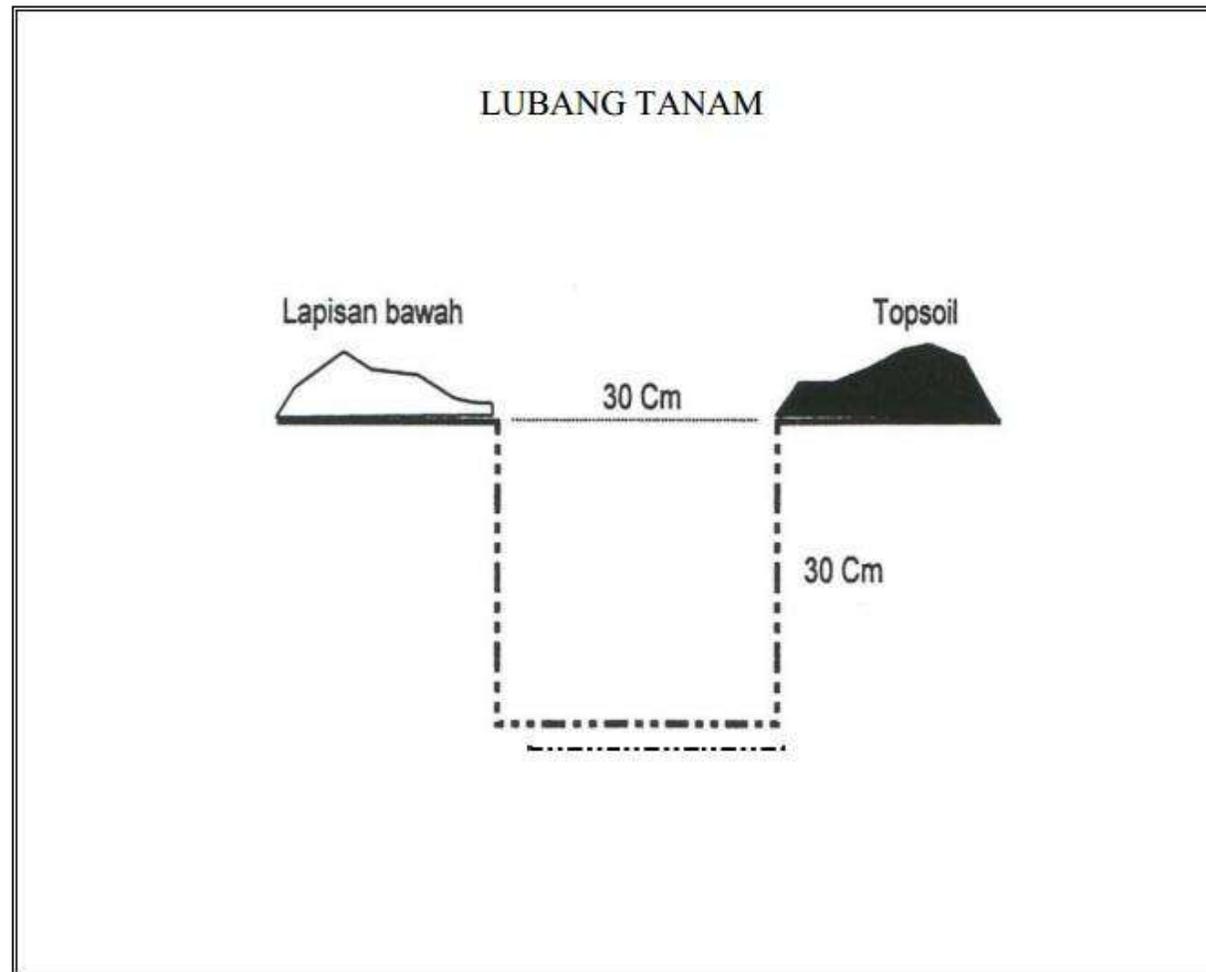
Gambar 2. Pondok/Gubug Kerja



Gambar 3. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 4. Lubang Tanam



Gambar 5. Cara Menanam Bibit

